

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam bagian ini peneliti akan melakukan pemaparan data yang didapat secara langsung dari lapangan dimana peneliti melakukan penelitian baik dari hasil pengamatan, wawancara secara langsung maupun secara dokumentasi. Paparan penelitian ini ditunjukkan untuk memberikan sebuah jawaban secara utuh teekait persoalan-persoalan seagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

Namun sebelum peneliti membahas ppararan data mengenai persoalan-persoalan yang sudah dirumuskan daam fokus penelitian, peneliti juga akan memaparkan tentang profil usaha Bani Group, seagaimana peneliti mendapatkan dari hasil wawancara secara langsung.

1. Sejarah dan Profil Bani Café, Bani Fitnes (Bani Grup)

Usaha ini mulai di bentuk dengan Nama Bani grup pada tahun 2004 dengan usaha Bani CEEL disumenep, kata bani diambil dari nama *margha* orang arab yang mana diambil dari silsilah keluarganya ibunya. Ada beberapa hal yang dilakukan dalam merintis atau membangun usahanya yang pertama adalah dengan niat, dengan berlandaskan niat tersebut Ali zainal mulai merintis suatu usaha kecil-kecilan dimulai dari usaha jualan kue, buka konter, bahkan juga pernah jualan es, selain didasri dengan niat yang begitu meyakinkan juga didasari dengan memohon restu dari orang tua karena memang doa dan restu orang tua sangatlah berperan penting dalam hal apapun tak terkecuali dalam persoalan dunia usaha dengan adanya niat dan restu dari orang tua tak lain dan tak bukan adalah kegigihan,

ketekunan, tak pernah menyerah serta kerja keras dalam membangun usahanya setelah itu berpasrah diri kepada Allah karena Allah yang akan memberikan hasilnya. dari berbagai hal dimulai dari yang paling dasar yaitu dengan niat yang begitu kuat sampai dengan persoalan kegigihan dan ketekunan serta kerja keras sebelum usaha bani grup ini ada, ada begitu banyak perjalanan yang telah dialami dari usaha jualan kue bahkan sampai jualan es akan tetapi dari usaha kecil itulah pengalaman, kerja kreras, ketekunan, dan kegigihan dapat terbentuk sehingga demikianlah Bani Grup ini ada bahkan saat ini sudah melebarkan sayap baik dari sumenep, dipamekasan bahkan sekarang sudah nasional baik itu dari usaha yang besar sampai usaha kecil menengah.

Bani grup ini ada salah satu usahanya yaitu Bani Cafe dan Bani *Fitness Centre* (Bani Grup). Beralamatkan di Jl. Kesehatan No. 112 kecamatan Pamekasan merupakan suatu usaha yang didirikan oleh pemuda asal pamekasan yang bernama Ali Zain beliau adalah pengusaha muda yang tak perlu diragukan dalam pengembangan bisnisnya terbukti banyak pelebaran sayap yang dilakukan dalam mendirikan suatu usaha, tidak hanya berbisnis dalam kuliner saja akan tetapi beliau membuka usaha yang bergerak dalam bidang kesehatan maupun properti, akan tetapi dalam mendirikan usaha tidak mudah, begitu banyak tantangan yang harus dihadapi oleh pemuda asal pamekasan tersebut.

Sebelum Ali Zain mendirikan banyak suatu usaha atau bisnis baik secara mikro maupun makro dengan brand "BANI", Pengusaha tersebut pernah berjualan kue diawal merintis karirnya, tidak mudah dalam mendirikan suatu usaha karena banyak tantangan dan rintangan yang harus dilalui cuman karena memang Bapak Ali Zain itu tidak pernah putus asa dalam mengembangkan usaha yang dilakukan

2. Profil Usaha

a. Visi dan Misi Bani Café, Bani Fitnes (Bani Grup Secara Umum)

1) Visi

Membantu pemerintah untuk menciptakan lapangan pekerjaan

2) Misi

a) Mendukung program Pemerintah dalam menyiapkan lapangan pekerjaan

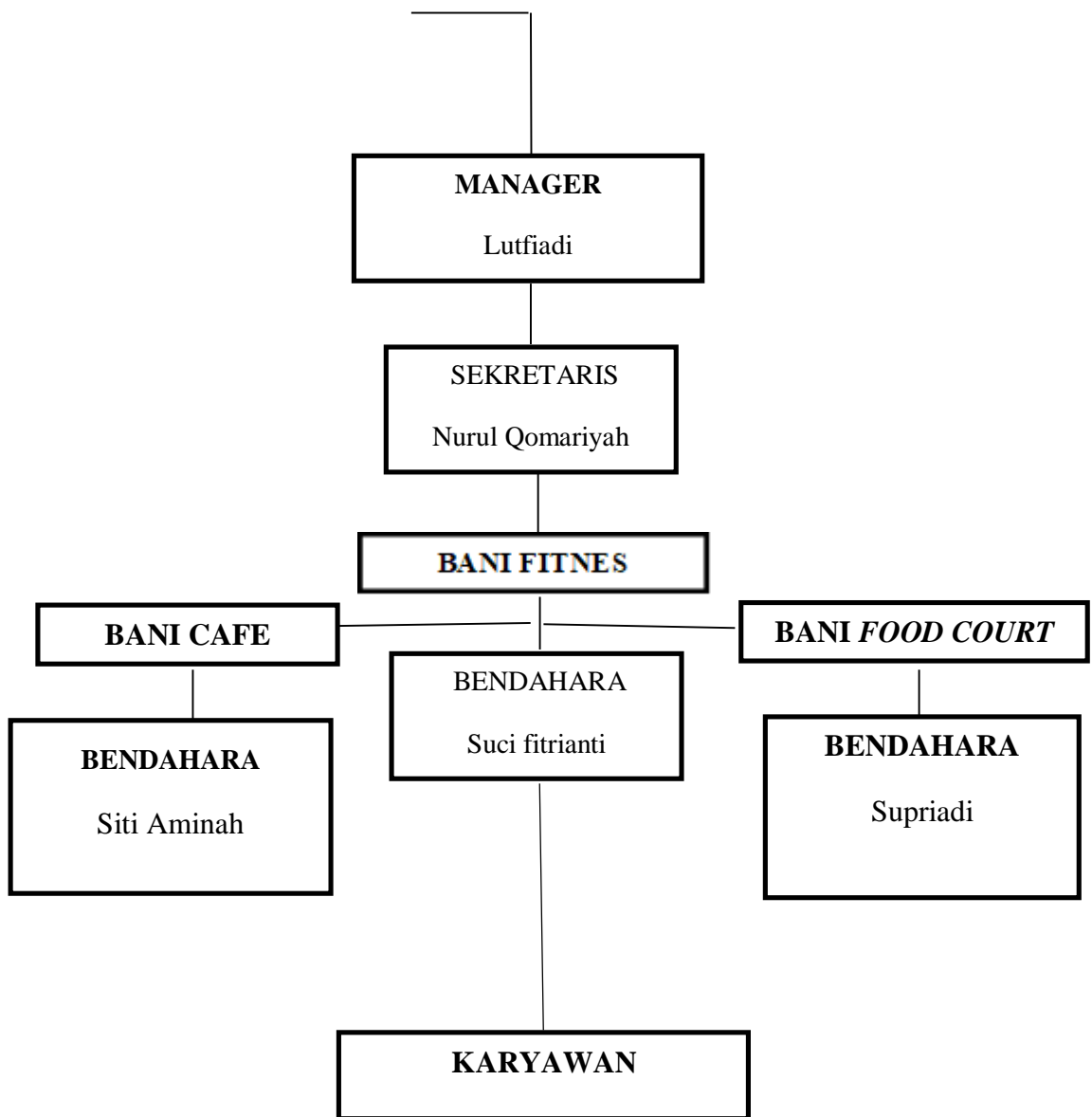
b) Membantu Pemerintah dalam usahanya mensejahterakan masyarakat melalui penyediaan lapangan pekerjaan

b. Struktur Bani Grup (Bani Café, Bani Fitnes, Bani Food Crod)

DIREKTUR UTAMA

BANI GRUP

Ali Zainal



B. Paparan Data

Berdasarkan apa yang telah peneliti dapatkan dari lapangan dimana peneliti melakukan penelitian, baik melalui wawancara, observasi atau pengamatan dan dokumentasi, sehingga yang dapat peneliti jadikan paparan data dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Pengembangan Usaha Bani di Pamekasan

Tata kelola usaha yang baik atau yang sering kita dengar dengan istilah *Good Corporate Governance* hal ini wajib dilakukan oleh pengusaha yang pada saat ini karena memang saat ini persaingan usaha sudah makin keras secara Global maupun Nasional bahkan lokal.

Mengelola suatu usaha dengan baik itu menjadi tuntutan untuk bagaimana dalam mempertahankan bahkan dalam mengembangkan usaha apalagi dewasa ini begitu sengit persaingan dalam dunia usaha dengan demikian harapan supaya perusahaan atau usaha mikro maupun makro tidak terkikis oleh pesaing-pesaing yang semakin banyak. Dalam melakukan tata usaha yang baik memiliki tujuan untuk bagaimana memberikan kemajuan, untuk mempertahankan usaha sehingga nanti juga akan berdampak baik terhadap masyarakat, akan tetapi tak mudah dalam melaksanakan itu harus ada suatu hal yang dilakukan untuk bagaimana dapat mengembangkan suatu usaha, hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh direktur utama Bani grup yaitu Bapak Ali Zainal.

Berikut wawancaranya:

“Saya ketika merekrut suatu karyawan mencari SDM yang memang betul-betul mampu dan kompeten dalam menjalankan tugas yang akan dilakukan dan saya betul-betul menyaring calon karyawan yang terbaik karena saya tidak mau main-main dalam memberikan jabatan strategis, meskipun saya ada teman, sahabat, tetangga bahkan keluarga jika tidak berkompeten tidak saya rekrut saya memang tidak main-main dalam melakukan perekrutan

karyawan dan saya juga mau orang yang siap berkomitmen dalam menjalankan tugas artinya tidak asal-asalan dan juga yang mau belajar, beradaptasi dan tetap gigih dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang terjadi”¹

Dari pernyataan Bapak Zainal bahwa dalam menjalankan suatu usaha itu sangatlah tidak mudah sehingga dilakukan perekrutan karyawan yang betul-betul mampu dan komitmen serta kompeten dalam menjalankan suatu usaha, dalam perekrutan karyawan tidaklah main-main karena disitulah menjadi standart untuk bagaimana menlakan usaha dengan baik, tidak mendahulukan keluarga amapun teman dekat jika memantg tidak mampu atau tidak berkompeten maka tidak diangkat menajadi karyawan yang memang posisinya strategis. Diperkuat oleh penyampaian dari manager bani Café dan bani Fitnes Lutfiadi berikut petikan wawancaranya:

“Saya pertama kali gabung di Bani grup ini memang benar-benar ketat dalam artian betul-betul di *interview* dengan sangat detail meskipun saya juga sudah takasing dalam dunia usaha , dan yang bikin saya tertarik gabung dalm usaha Bani ini karena memang disini ditekankan untuk bagaimana melakukan pengembangan dan inovasi-inovasi serta Bang Ali zainal selaku pemilik usaha ini juga menekankan bukan persoalan untung yang pertama akan tetapi persoalan manajemen yang baik, serta juga persoalan pentingnya kesejahteraan karyawannya, terbukti pernah sempat minus penghasilannya dari salah satu usahanya akan tetapi beliau tetap bagaimana mendahulukan gaji karyawannya”²

Menurut penyapaian dari Lutfiadi dalam perekrutan karyawan harus melewati fase yang sanagat ketat dan juga sangat dikedepankan orang yang memiliki pengalaman kerja dan yang dapat berkomitmen untuk bagaimana menjalankan suatu usaha dengan baik, yang menjadi suatu penekanan duisini

¹ Ali Zainal, *Direktur Usaha Bani*, Wawancara Langsung (Sabtu, 24 April 2021)

² Lutfiadi, *Manager Usaha Bani Café dan Banin Fitnes serta Bani Food Court*, Wawancara Langsung (Rabu, 21 April 2021)

adalah diharuskan mampu melakukan inovasi-inovasi, serta diharapkan mampu melakukan manajemen secara baik dalam mengelola usaha.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan suatu usaha yang baik pertama yang harus diperhatikan adalah kemampuan, keahlian dan ketekunan dari karyawan, karena memang itu menjadi kunci utama untuk bagaimana dapat menjalankan, mempertahankan bahkan mengembangkan suatu usaha. Hal ini juga sesuai dengan apayang disampaikan oleh Hananah Sebagai Sekrtaris dari Bani. Berikut wawancaranya:

“Saya selaku karyawan dituntut untuk bagaimana tau dan paham dalam menjalankan manajemen atau bahasa lainnya adalah menjalankan usaha dengan baik sehingga diawal sebelum saya masuk dan diterima menjadi karyawan saya masih melewati seleksi yang begitu ketat karena memang dalam usaha bani ini kemampuanlah sangat diutamakan, setelah saya diterima saya juga harus banyak belajar untuk bagaimana menjalan usaha dengan baik”³

Dari penyampaian Hananah diatas selaku Sekretaris diwajibkan untuk memahami cara menjalankan, mempertahankan dan mengembangkan suatu usaha, sehingga dalam menjalankan usaha sambil lalu teruas belajar memperbaiki hal yang masih kurang baik itu dari kinerja maupun dalam hal apapun,Santoso selaku karyawan bani grup juga memberikan keterangan:

Berikut wawancaranya:

“Saya selaku karyawan disini dituntut untuk bagaimana menjalankan tugas dengan baik, sehingga dengan hal ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap pengembangan usaha, kami selaku karyawan mempunyai tugas yang tak mudah, karena memang dituntut supaya betul-betul menjalankan standart pengelolaan usaha dengan sebaik-baiknya”⁴

³ Hananah, *Sekretaris Bani grup*, Wawancara Langsung, (Rabu, 02 Juni 2021)

⁴ Santoso, *Karyawan Bani Grup*, Wawancara Langsung, (Rabu,02 Juni 2021)

. Dari keterangan Santoso disitu diharuskan untuk melaksanakan tugas ataupun tanggung jawab yang dibebankan juga harus berpacuan terhadap standart yang diberlakukan dalam perusahaannya sehingga dengan demikian diharapkan mampu memberikan dampak yang begitu positif terhadap perkembangan suatu usaha.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa memang dalam usaha bani ini benar-benar tidak main-main dalam melakukan atau merintis suatu usaha karena semua karyawan yang ada di posisi strategis dituntut untuk bagaimana mampu menjalankan usaha dengan baik. Dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha disitu dibutuhkan juga yang namanya strategi dalam marketing, dari hasil wawancara Ali Zainal mengutarakan berikut ulasannya.

“Setiap usaha yang dijalankan harus memiliki target yang akan dicapai ketika sudah ada target distulah ada tugas dan tanggung jawab untuk bagaimana menjalankan suatu usaha dengan baik sehingga dibutuhkan strategi dalam memperkenalkan produk dan apa yang kita jual seperti halnya kita sering mengadakan event, promo dan lain sebagainya sehingga dengan seperti itu diharapkan dapat bersaing dengan usaha yang lainnya serta dapat mengembangkan usaha yang dijalankan”⁵

Dari penyampaian Ali Zain disini dalam menjalankan usaha harus mempunyai tujuan yang jelas, target yang jelas dan kinerja yang mempuni, sehingga dengan adanya tujuan dan target itu harus diselarakan dengan suatu *action* yang baik pula.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan usaha harus ada strategi dalam mengembangkan usahanya, Sehingga harus ada penekanan untuk memahami prinsip-prinsip dari tatakelola usaha yang baik, hal ini

⁵ Ali Zainal, *Direktur Usaha Bani*, Wawancara Langsung (Selasa, 01Juni 2021)

juga digaskan oleh Ali zainal selaku Direktur Utama Usaha Bani. Berikut ulasan wawancaranya:

“saya selaku pemilik usaha bani ini selalu menekankan untuk benar-benar memahami pengelolaan dan menjalankan apa yang namanya transparansi baik itu dalam hal keuangan Maupun persoalan kinerja, serta saya juga menuntut untuk menjalankan usaha dengan baik terstruktur sehingga gerakan dalam pengembangan dapat kita jalankan dengan baik, saya juga menekankan untuk mematuhi aturan yang telah diberlakukan dalam menjalankan usaha yang baik dengan demikian saya juga dapat memperhatikan kinerja dari karyawan atau menjadi tolak ukur.”⁶

Dari penegasan yang disampaikan oleh Ali Zainal disini terus melakukan pengawasan terhadap karyaawan untuk bagaimana supaya mampu dalam menjalankan suatu usah dengan baik serta melakukan pengawasan dan penekanan untuk terus menerapkan transparansi baik itu dari segi kenerja ataupun keterbukaan dalam menghadapi suatu hambatan, apalagi persoalan keuangan, dalam menjalankan usaha pasti ada aturan yang diberlakukan sehingga semua karyawan patut mematuhi dan menjalankan aturan yang sudah diberlakukan. Hasil wawancara kepada Lutfiadi selaku manager dari Bani Café, Bani Fitnes, Bani Food Court.

Berikut ulasannya:

“Kami disini memang dituntut dan diarahkan oleh Bapak ali untuk selalu mengedepankan kejujuran, serta selalu menekankan persoalan transparansi baik dari kinerja mapun persoalan keuangan sehingga distulah ada yang namanya aturan untuk menjalankan usaha dengan baik, saya rasa dengan adanya seperti itu sangat membantu untuk menjadi bahan kontrolan dalam mengembangkan usahanya”⁷

⁶ Ali Zainal, *Direktur Bani Grup*, Wawancara Langsung (Selasa,01 Juni 2021)

⁷ Lutfiadi, *Manager Usaha Bani Café dan Banin Fitnes serta Bani Food Court*, Wawancara Langsung (Selasa 01 Juni 2021)

Atas hasil wawancara bapak Lutfiadi dalam menjadi karyawan untuk selalu mengedepankan kejujuran, transparansi dalam menjalankan dan mengelola usaha, sebagaimana disampaikan oleh Ali Zainal selaku direktur bani grup.

Berikut penyampaiannya:

“Dalam menjalankan usaha disini sangat ditekankan untuk mengedepankan kejujuran dalam persoalan apapun baik persoalan permasalahan yang terjadi, dan juga mengedepankan transparansi baik itu persoalan informasi atau kebijakan yang saya terapkan”⁸

Dari penyampaian Ali Zainal diatas dijelaskan bahwa dalam usahanya sangat ditekankan untuk mengutamakan kejujuran baik persoalan permasalahan yang terjadi dilapangan dan juga mendahulukan persoalan transparansi dalam memberikan informasi baik itu dari karyawan ke direktur ataupun dari direktur ke karyawan, dan juga transparansi dalam persoalan pelaksanaan tanggung jawab.

“Dalam pengamatan yang saya lakukan usaha bani dalam menjalankan usahanya memang mengedepankan kesopanan terhadap pelanggan dan *stakeholders* dan juga memang betul-betul menerapkan kejujuran sesuai yang disampaikan oleh Ali Zainal selaku sebagai direktur, dan dalam pengamatan saya sudah ada transparansi pekerjaan yang harus dilakukan artinya memang ada panduan dalam menjalankan tugasnya masing-masing, serta ketika ada permasalahan yang terjadi langsung dibicarakan dan dicarikan solusi terbaiknya.”

Selain ditekankan dengan persoalan transparansi juga harus memiliki jiwa tanggung jawab, hal ini juga di tegaskan oleh Lutfiadi

Berikut ini penegasannya:

“Selama saya bekerja di bani grup ini bapak Ali Zainal selaku pemilik usaha sangat bertanggung jawab terhadap semua karyawan dan mitra kerjanya yang lain, dari persoalan gaji karyawan yang sangat diperhatikan, bahkan mengutamakan kesejahteraan karyawannya , serta saya selaku manager bertugas dan bertanggung jawa persoalan pengelolaan salah satu usaha banmi grup, serta saya juga bertanggung jawab mengawasi karyawan yang

⁸Ali Zainal, *Direktur Bani Grup*, Wawancara Langsung (Selasa,01 Juni 2021)

ada di lapangan dan tak lupa juga bertanggung jawab terhadap pemilik usaha bani grup”⁹

Dari penegasan yang disampaikan oleh manajer bani grup yaitu pemilik usaha bani grup yakni Ali Zainal sangat memperhatikan kesejahteraan karyawannya dengan memperhatikan persoalan gaji yang diberikan terhadap karyawan, dan juga mengatakan bahwa bertanggung jawab terhadap pengelolaan usaha sehingga diharapkan terjadi perkembangan dalam usahanya, bertanggung jawab terhadap pengawasan karyawan persoalan kinerja serta bertanggung jawab terhadap pemilik usaha bani grup.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan suatu usaha memang harus terstruktur, harus mengedepankan kejujuran, melakukan transparansi serta harus adanya aturan yang diberlakukan sehingga ketika melakukan suatu tindakan betul-betul terarah sesuai yang diharapkan. Sehingga perlu adanya mekanisme dalam menjalankan usaha.

“Dari observasi yang saya lakukan manager bani disini diberikan hak untuk mengelola salah satu cabang usahanya, dan beliau saya perhatikan dan mengamati sangat bertanggung jawab atas yang ditugaskannya artinya terbukti bertanggung terhadap pengelolaannya karena terjadi perkembangan usahanya baik dari fasilitas yang disediakan maupun dari pengunjung yang datang”

Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan dari pertanggung jawaban yang diembankan terhadap manager dikakukan dengan baik, selain itu usaha bani tetap memperhatikan dan bertanggung jawab terhadap masyarakat sekitar dan juga terhadap kepatuhan undang-undang, hal ini jelas dikatakan secara langsung oleh bapak Ali Zainal selaku direktur Utama dalam usaha bani ini berikut penjelasannya:

⁹Lutfiadi, *Manager Usaha Bani Café dan Banin Fitnes serta Bani Food Court*, Wawancara Langsung (Selasa 01 Juni 2021)

“Saya tetap memperhatikan kenyamanan lingkungan sekitar artinya dalam pembukaan usaha ini saya suan dan izin pamt terhadap masyarakat sekitar dan juga terhadap tokoh masyarakat dan juga saya tetap memberikan bantuan setiap bulannya terhadap tetangga terdekat dari usaha karena sebagai sebuah bentuk pelaksanaan pertanggung jawaban terhadap tetangga dekat, selain itu saya memrintahkan terhadap semua karyawan untuk mentaati peraturan yang dikeluarkan pemerintah baik pusat maupun daerah, sehingga dari situlah ketika kemarin ada kebijakan untuk tidak melakuka kegiata yang mengundang banyak masa atau PPKM maka saya menutup sementara perusahaan saya”

Dari penyampaian Ali Zainal tersebut dapat diberikan penjelasan bahwa usaha bani ini tetap bertanggung jawab dengan memperhatikan dua indicator yang pertam bertanggung jawab terhadap tetangga yang kedua bertanggung terhadap kepatuhan undang-undang yang dikeluarkan pemerintah pusat atau daerah. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan yang saya lakukan:

“Usaha bani memang benar memberikan sembako terhadap masyarakat sekitar perusahaanya dan juga memberikan santunan anak yatim selain itu memang selama ada peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk tidak melakukan kegiatan yang mengundang banyak masa, usaha bani disini menaati peraturan tersebut karena memang perusahaannya sempat ditutup beberapa hari sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan”

2. Strategi dalam Mengembangkan Usaha Bani di Pamekasan

Setiap kegiatan perlu adanya terkait strategi, atau cara untuk bagaimana menjalankan kegiatan, sama halnya dalam dunia usaha begitu penting apanya yang namanya strategi untuk bagaimana mempertahankan bahkan untuk bersaing dalam mengembangkan usaha, strategi ini adalah salah satu komponin utama karena memang dalam kegiatan usaha begitu banyak pesaing-pesaing sehingga distulah cara ataupun stratrgi baik dari segi pemasaran ataupun pengenalan produk yang akan kita jual, dan juga dalam mengambil hati masyarakat untuk bagaimana tetap menjadi pelanggan bagi usaha yang dilakukan. Sesuai dengan penegasan dari Ali Zainal selaku Direktu Utama Bani Grup.

Berikut Ulasannya:

“Dalam merintis Usaha Saya sangat serius sehingga benar-benar dipersiapkan secara matang, melalui kajian analisis untuk mengetahui hal apa yang harus dilakukan dan dipersiapkan, dari analisis itu muncul beberapa strategi untuk bagaimana menjalankan usaha bahkan untuk mengembangkan usaha, seperti halnya, masyarakat butuh apa, harga rata-rata yang harus di tetapkan, dan juga bagaimana cara memperkenalkan terhadap masyarakat”¹⁰

Melihat dari apa yang disampaikan oleh direktur utama di atas bahwa memang dalam merintis usaha strategi itu sangat diperlukan untuk bagaimana mempertahankan ataupun mengembangkan usahannya, sehingga dalam kegiatan usaha perlu juga untuk melakukan hal yang baik, hal ini diperjelas oleh Lutfiadi selaku manager, berikut ulasannya:

”Perlu adanya penerapan tata kelola usaha dan manajemen yang baik serta dengan melihat peluang dari setiap momen dan setiap keadaan yang terjadi, sehingga disitulah insya Allah usaha bani disini akan tetap bertahan, meskipun kemaren tahun 2019 terjadinya wabah Covid-19 yang banyak merugikan berbagai sektor, berbagai usaha tak hanya dimadura akan tetapi secara nasional bahkan secara global yang terkena dampak dari wabah Covid 19 ini, akan tetap usaha Bani ini tetap bertahan bahkan masih membuka usaha lainnya ditengah pandemi Covid 19.”¹¹

Lutfiadi Menjelaskan Bahwa dalam melakukan ataupun menjalankan usaha perlu dikelola dengan baik, setelah itu perlu kita melihat peluang yang ada melalui analisis maupun informasi yang beredar. Dari situlah perlu strategi yang apik supaya usaha dapat bersaing dengan usaha lainnya, sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ali Zainal selaku direktur utama Bani Grup, berikut hasil wawancaranya:

“Dalam setiap usaha yang saya rintis itu memang dilakukan analisis untuk bagaimana menjalankan usaha sehingga dari analisis itu menghasilkan suatu hal yang harus dilakukan dan disitulah strategi itu sangat diperlukan, ada beberapa strategi yang dilakukan salah satunya, perbaikan produk dari apa yang diinginkan masyarakat, dan juga melakukan kegiatan ataupun even yang bekerja sama dengan instansi ataupun dengan masyarakat, sehingga dari

¹⁰Ali Zainal, *Direktur Usaha Bani*, Wawancara Langsung (Selasa, 01 Juni 2021)

¹¹Lutfiadi, *Manager Usaha Bani Café dan Banin Fitnes serta Bani Food Court*, Wawancara Langsung (Selasa 01 Juni 2021)

kegiatan ataupun even itu mengenalkan terhadap halayak umum bahwa usaha yang kita lakukan itu bagus secara kualitas pelayanan, mapun secara kualitas prudak, selain itu saya juga mewajibkan terhadap manager untuk terus melakukan analisis pasar supaya bisa mengikuti keinginan masyarakat serta juga harus peka terhadap situasi dan kondi supaya menjadi suatu hal yang dapat menguntungkan.”¹²

Dari hasil wawancara diatas dikatakan bahwa strategi dalam usaha sangat penting seperti memperbaiki pelayanan, memperbaiki kualitas produk dan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak serta harus mampu menganalisa pasar yang ada sehingga disitu mampu menjawab apa yang dibutuhkan pasar/masyarakat.

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi dalam dunia usaha sangatlah penting kompenin utama dalam mengembangkan usha, salah satunya yaitu pengenalan produk terhadap masyarakat melalui sosial media, memperbaiki kualitas pruduk yang ditawarkan terhadap masyarakat dan juga harus mampu menganalisa terhadap suatu pasar agar dapat menjawab hal yang dingin ataupun hal yang diperlukan oleh konsumen.

3. Hambatan dalam Penerapan *Good Coorporate Governance* dalam Pengembangan Usaha Bani di Pamekasan

Setiap usaha yang dijalankan pasti ada yang namanya tantangan dalam menghadapi persaingan usaha, dan juga masih ada banyak tantangan yang harus dihadapi seperti halnya cara mengembangkan usaha, cara memasarkan usaha dan masih ada banyak tantangan lainnya yang harus dihadapi oleh pengusa, tak terkeuali usaha bani grup ini juga mempunyai tantangan yang sangat luar biasa, apalagi ditambah masa pandemi mkemarin juga ada tantangan yang harus dihadapi,

¹²Ali Zainal, *Direktur Usaha Bani*, Wawancara Langsung (Selasa, 01 Juni 2021)

adapun penjelasan yang disampaikan oleh Ali Zainal selaku Pemilik saha Bani, berikut petikan wawancaranya:

“Dalam usaha yang saya rintis memang saya tidak main-main dalam perekrutan karyawan sehingga memang yang menjadi kendala terkadang kesulitan mencari karyawan yang bisa bekerja sama dan bisa di percaya, dan memang setiap usaha yang dijalankan pasti mempunyai tantangan tersendiri, bahkan sebelum usaha dijalankan masih baru mau memulai membuat usaha tantangan itu sebetulnya sudah ada dan sudah harus dihadapi contohnya seperti pembebasan lahan, karena memang tidaklah mudah dalam membangun suatu usaha setelah usaha sudah dijalankan pasti juga ada tantangan yang juga harus dihadapi sepereti halnya bagaimana untuk memasarkan prodak kita, bagaimana untuk menghadapi persaingan usaha apalagi ditambah dengan masa pandemi Covid 19 sehingga tantangannya makin komplik, dan terkadang kesulitan menentukan harga sebuah produk”¹³

Dari penjelasan Ali zainal yaitu dalam usaha sangat dibutuhkan karyawan yang mampu dan dapat bekerja sebagai tim yang dapat bekerja sama dan dapat dipercaya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab itulah menjadi salah satu tantatangan sehingga dari setiap usaha yang dijalankan pasti memilik tantangan dan hambatan. Diperekuat apa yang disampaikan oleh Molyadi selaku karyawan bani grup.

Berikut petikan wawancaranya:

“saya selaku karyawan yang berperan dalam menjalankan usaha disini juga merasakan apa yang namanya hambatan, karena terkadang kita juga harus jemput bola dalam memasarkan apa yang kita jual, kita juga harus berfikir untuk bagaimana dapat bersaing dengan usaha yang lainnya.”¹⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa memang dalam setiap usaha uang kita jalankan baik itu mikro mapun makro pasti ada tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan dengan demikian setiap pengusaha dituntuntu untuk

¹³ Lutfiadi, *Manager Usaha Bani Café dan Banin Fitnes serta Bani Food Court*, Wawancara Langsung (Selasa,01 Juni 2021)

¹⁴ Molyadi, *Karyawan Bani Grup*, Wawancara Langsung, (Rabu, 02 Juni 2021)

betul-betul memahami dan peka terhadap setiap persoalan yang terjadi ataupun yang akan terjadi.

Senada apa yang disampaikan oleh Ali Zainal selaku Direktur Utama Bani

Berikut petikan wawancaranya:

“Pada masa pandemi kemarin memang tidak bisa dipungkiri banyak merugikan masyarakat bahkan dikalangan dunia usaha sangat terkena dampaknya, memang pada masa pandemi kemarin 2019-2020 saya menghentikan sejanak usaha saya yang makro seperti halnya perhotelan, villa dan property lainnya intinya usaha yang makro tidak kami jalankan karena keadaan sudah tidak memungkinkan untuk bagaimana menjalankan usaha makro ini apalagi ditambah dengan peraturan PSBB diberbagai daerah di Indonesia, akan tetapi pada masa pandemi saya tetap menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya disitu saya terus memperbaiki usaha mikro, bahkan saya membuka empat usaha dengan harapan ada kebermanfaatn terhadap masyarakat supaya juga dapat membantu pertekonomian dari karyawan yang bekerja di usaha bani. Saya juga melihat peluang pada masa pandemi itu sehingga saya membuat usaha masker batik yang diberi label Pamekasan Hebat, distu terjual dipasaran sampai lebih dari 20 Ribu Masker. Bagi sebagian orang pandemi ini adalah hambatan akan tetapi bagi saya ini bukan suatu hambatan akan tetapi ini juga adalah peluang sehingga dengan melihat peluang ini serta dengan adanya pengelolaan dan manajemen yang baik kami masih mampu bertahan dan bahkan mampu mengembangkan usaha.”¹⁵

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dari setiap tantangan yang dihadapi dalam setiap usaha pasti ada yang namanya jalan keluar sehingga ada kebermanfaatn untuk bagaiman terus memperbaiki kualitas, baik dari segi pelayanan, prodak maupun dari startrgi pengelolaan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan dengan Santi selaku karyawan mengatakan tentang manfaat dari pengelolaan usaha dengan baik berikut:

“Saya sangat merasakan kebermanfaatn dari pengelolaan usaha dengan baik, karena saya sendiri dapat bekerja dan tetap mendapatkan penghasilan meskipun dimasa pandemi, apalagi pemilik usaha disini sangat baik dan ingin memberikan manfaat terhadap masyarakat pamekasan karena memang semua karyawan dari bani grup ini asli penduduk pamekasan”¹⁶

¹⁵ Ali Zainal, *Direktur Usaha Bani*, Wawancara Langsung (Selasa, 01 Juni 2021)

¹⁶ Santi, *Karyawan Bani Grup*, Wawancara Langsung, Wawancara Langsung, (Rabu, 02 Juni 2021)

Hal yang sama disampaikan oleh Martono selaku karyawan berikut penyampaianannya:

“Meskipun dimasa pandemi kemarin banyak orang yang merasa keawalahan dan tidak memiliki penghasilan saya selaku karyawan disini tidak seperti yang lain justru saya masih memiliki penghasilan karena usaha bani ini melihat peluang yang ada dimasa pandemi serta tak lain dan tak bukan pengelolaan usaha disini dengan baik sehingga saya masih tetap bekerja dan masih dapat penghasilan”¹⁷

Diperjelas dan ditegaskan oleh Lutfiadi selaku manager dari Bani Café, Bani Fitness, Dan Bani *Food Court*, berikut penjabarannya:

“Dengan pengelolaan usaha secara baik tujuan kami hanya ingin memberikan kebermanfaatan terhadap orang lainnya, kami kemarin pada masa pandemic memang fokus untuk mengembangkan usaha mikro, karena usaha makro sudah tak efektif untuk dilanjutkan, dari adanya pengembangan di mikro ada begitu banyak karyawan yang terkafer didalam usaha bani ini sehingga disinilah yang sangat diharapkan oleh bapak direktur yaitu memberikan manfaat terhadap orang lain”¹⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dari adanya pengelolaan usaha secara baik dapat memberikan manfaat terhadap orang lain, serta tentunya dapat mempertahankan dan mengembangkan usaha.

Ada banyak hal dan alasan yang mendasari seseorang terjun dalam dunia usaha, akan tetapi terkadang tidak banyak yang menyadari bahwa banyak tantangan yang harus dihadapi terutama saat pertama kali merintis usaha, Setiap tantangan dalam usaha yang kita hadapi itu sudah dipastikan pasti ada solusi yang dapat dilakukan jika orang tersebut mampu melihat dan menganalisa tantangan yang akan

¹⁷ Martono, *Karyawan Bani Grup*, Wawancara Langsung, Wawancara Langsung, (Rabu, 02 Juni 2021)

¹⁸ Lutfiadi, *Manager Usaha Bani Café dan Bani Fitness serta Bani Food Court*, Wawancara Langsung (Selasa, 01 Juni 2021)

dihadapi atau yang sedang dihadapi serta jika mampu mengatasi dan memberikan solusi dari hambatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan dengan Ali Zainal selaku Direktur Utama mengatakan tentang manfaat dari pengelolaan usaha dengan baik berikut petikan wawancaranya:

“Meskipun dalam merintis usaha ini terkadang kesulitan mencari karyawan yang pada dan mempuni akan tetapi saya tidak asal rekrut karyawan meskipun saya kenal jika tidak mempuni dfibidang strategisnya maka tidak saya ambil, yang saya lakukan terus mencari dan betul-betul diuji untuk bagaimana mengetahui kemampuan yang dimiliki, dalam usaha saya terkadang ada kendala karyawan yang terkadang tidak bisa kerjasama sehingga saya sering memerintahkan kepada manager untuk sering mengadakan meeting untuk bagaimana membentuk tim atau karyawan yang lebih solit lagi, terkadang juga kesulitan menentukan harga produk yang akan dijual, akan tetapi saya langsung melakukan riset dan kajian untuk bagaimana menentukan harga suatu produk supaya meskipun bahan bakunya naik tidak mengalami kerugian”¹⁹

Diperkuat dari hasil wawancara langsung oleh Lutfiadi selaku manger Bani Café, Bani Fitnes, Bani Food Court, Berikut petikannya:

“saya selaku manajer dituntut untuk bagaimana peka terhadap keadaan dan permasalahan yang dihadapi ataupun yang akan dihadapi, seperti halnya ketika ingin melihat pelayanan terbaik maka saya harus terjun lapangan untuk menganalisa diberbagai tempat sehingga nantinya bisa dijadikan bahan perbandingan dalam memberikan pelayanan, juga ketika menentukan suatu harga maka saya juga harus meriset dipasar terkait bahan baku yang akan digunakan”²⁰

Dari hasil wawancara tersebut dapat diuraikan bahwa jangan fokus terhadap masalah akan tetapi wajib hukumnya untuk mencari solusi dari segala hambatan yang yang dihadapi usahanya.

¹⁹ Ali Zainal, *Direktur Usaha Bani*, Wawancara Langsung (Selasa, 01 Juni 2021)

²⁰ Lutfiadi, *Manager Usaha Bani Café dan Banin Fitnes serta Bani Food Court*, Wawancara Langsung (Selasa, 01 Juni 2021)

C. Temuan Penelitian

1. Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Pengembangan Usaha Bani di Pamekasan

Berlandaskan data yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat menemukan beberapa temuan-temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian pertama yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Bani Grup Pertama kali didirikan pada tahun 2004 di Sumenep usaha pertamanya yang berlabel bani adalah Bani Ceel, Ali Zainal pemilik usaha bani ini.
- b. Sangat memperhatikan kemampuan SDM yang berkualitas dan berkompeten.
- c. Mengedepankan manajemen atau kinerja yang baik bukan mengedepankan hasil.
- d. Menekankan untuk benar-benar memahami dan menjalankan apa yang namanya transparansi baik itu dalam hal keuangan maupun persoalan kinerja, juga menuntut untuk menjalankan usaha dengan baik terstruktur.
- e. Memiliki target yang akan dicapai serta mengedepankan tugas dan tanggung jawab untuk bagaimana menjalankan suatu usaha dengan baik.

2. Strategi dalam Mengembangkan Usaha Bani di Pamekasan

Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan menemukan beberapa macam temuan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dapat di paparkan sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis lapangan setelah itu membuat strategi untuk menjalankan usaha.
- b. Peka terhadap keadaan, situasi dan kondisi
- c. Melakukan kerja sama terhadap instansi ataupun perusahaan dan juga terhadap masyarakat.

3. Hambatan dalam Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Pengembangan Usaha Bani Di Pamekasan

Berlandaskan data yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat menemukan beberapa temuan- temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian ketiga yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Kesulitan mencari karyawan yang bisa kerja sama dan dipercaya.
- b. Kesulitan pembebasan lahan karena masyarakat pamekasan terkadang menolak usaha-usaha besar.
- c. Pada masa pandemi menghentikan sejenak usaha yang bergerak dimakro, fokus dalam pengembangan usaha makro

D. Pembahasan

1. Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Pengembangan Usaha Bani di Pamekasan

Pelaksanaan atau kegiatan suatu usaha adalah berbagai jenis usaha yang bergerak dalam bidang perekonomian diantaranya yaitu perdagangan, perindustrian, perjasaaan dan lain sebagainya.²¹ Adabanyak yang melatar belakangi setiap usaha yang dilakukan terutama dalam mengembangkan perekonomian akan

²¹ Mohammad saidi, *Hukum Perusahaan di indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 4

tetapi dalam usaha tidaklah mudah karena memang dizaman sekarang begitu banyak usaha-usaha baru yang bermunculan dan terkadang usahanya sama dengan usaha yang kita lakukan, sehingga distulah pengelolaan usaha dengan baik itu sangat diperlukan dalam merintis dan menjalankan dunia usaha, karena dengan begitu usaha jika sudah dilakukan dan dijalankan dengan baik maka kemungkinan besar untuk mempertahankan bahkan mengembangkan usahanya itu sangat berpotensi.

Dalam bukunya Komite *Cadbury* mengatakan bahwa *Good Corporate governance* merupakan suatu landasan yang akan memberikan suatu pengarahan dalam menjalankan suatu usaha sehingga nantinya ada patokan atau standar yang dilakukan dalam menjalankan usaha dan dapat mengontrol usaha supaya mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggung jawabannya kepada para karyawan dan juga kepada mitra. ²²

Usaha bani grup ini menerapkan tata kelola atau pengelolaan usaha dengan baik sehingga dapat dan mampu bertahan dalam usahanya bahkan mampu mengembangkan usahanya meskipun dalam situasi covid19 , pengelolaan usaha dengan baik tentu menjadi suatu keharusan yang harus dijalankan dan dilakukan oleh pelaku usaha mengingat persaingan dalam dunia usaha begitu sangat luar bisa banyak bermunculan usaha-usaha baru yang akan menjadi pesaing dalam dunia usaha, sehingga disitulah peran dari penerapan *good corporate governance* itu sangat berarti. Usaha bani dalam menerapkan pengelolaan usaha secara baik sangat memperhatikan keunggulan, kemampuan, kompetensi, dari SDM atau dari calon karyawan yang akan menjadi pengelola dari usaha bani.

²² Nur Hisamudin & M. Yayang Tirta K, Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah”*Jurnal Akuntansi Universitas Jember*” hlm. 113

Menjalankan usaha dengan baik ada suatu acuan yang digunakan sebagai pengendalian dalam usaha (Internal) yang baik dapat diberlakukan sebagai suatu upaya dalam penerapan prinsip *good corporate governanc*. dalam pengelolaan usaha secara baik tetap memperhatikan apa yang namanya transparansi yang mana transparansi disini adalah keterbukaan dari pimpinan dalam memberikan pengarahan, pengendalian, peneguran dan dalam memberikan suatu kebijakan, sebagai karyawan juga harus tranparansidalam menjalankan suatu pekerejaan.²³ Terdapat pertanggung jawaban yang harus dilakukan yaitu melakukan suatu usaha dengan sebaik-baiknya atas dasar pengarahan dari pimpinan dan harus sesuai dengan peraturan yang ada, juga ada pertanggung jawaban dalam memanajemen dan dalam menjalankan suatu usaha.²⁴

Dalam menerapkan *good corporate governance* dalam setiap menjalankan usaha perlu adanya karyawan yang mampu dan kompeten serta bisa bekerjasama sehingga dengan seperti begitu banyak peluang untuk mempertahankan usaha yang sedang dijalani, selain itu karyawan harus memiliki jiwa amanah. Ada banyak tahap dalam menerapkan pengelolaan usaha dengan baik yaitu dengan adanya SDM yang unggul dan mampu serta berkompeten dalam melaksanakan tugas, dalam perekrutan karyawan tidak sembarang dilakukan apalagi untuk tempat yang strategis atau posisi yang sangat urgen, selain dilaksanakan interview dengan ketat juga masih melihat pengalaman yang dimiliki oleh calon karyawan sehingga dengan adanya sepeerti itu diharapkan mampu menjalankan uusaha sebaik mungkin. Seorang direktur utama memilik kewenangan dalam membuat aturan

²³ Renny Oktavia, Abdul Basith, Implementasi *Good Corporate Gavernance* Pada Pondok Pesantren sebagai Upaya Peningkatan Daya saing “*Jurnal Ekonomi Islam*” Vol. 8 No.1, hlm. 77

²⁴ Nur Hisamudin & M. Yayang Tirta K, Pengaruh *Good Corporate Gavernance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah”*Jurnal Akuntansi Universitas Jember*” hlm. 13

umum yang harus diikuti atau berhak membuat aturan dalam menjalankan suatu usaha.

Penerapan *good corporate governance* perlu memperhatikan perinsip-prinsipnya:

Pertama: Transparansi, yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi terkait keadaan dalam suatu usahanya serta keterbukaan dalam pengambilan keputusan, yang dalam artian keterbukaan dalam mengungkapkan permasalahan yang terjadi dan berkaitan dengan perusahaan serta memperhatikan tepat waktu dan akurat, yang harus diungkapkan persoalan kinerja dari perusahaan serta pengelolaan perusahaan.

Kedua: Pertanggung Jawaban: adalah kesesuaian pengelolaan dengan undang-undang yang telah ditetapkan, dalam artian seluruh karyawan bertanggung jawab penuh atas tugas dan kewajiban dalam perusahaan serta manajer juga bertanggung jawab terhadap pengawasan karyawan serta terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan serta pimpinan bertanggung jawab penuh terhadap jalannya perusahaan maka dari itu perlu adanya undang-undang sehingga yang ada dibawah mampu melaksanakan sesuai yang telah direncanakan.

Ketiga: Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi dan pelaksanaan, artinya dalam kegiatan usaha selain diaturnya terkait kegiatan kita, juga perlu adanya kejelasan dalam melaksanakan tugasnya sehingga nanti bisa dipertanggung jawabkan.

Keempat: Profesional adalah memiliki kompetensi mampu bertindak objektif serta bebas dari tekanan pihak manapun dan juga memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan perusahaan, dalam hal ini seorang karyawan

dituntut untuk memiliki kompetensi kemampuan dalam segala hal sehingga akan melakukan kegiatan secara objektif sesuai dengan tugas yang telah diembankan, karyawan juga harus bebas dari tekanan pihak manapun sehingga dalam melaksanakan kegiatan usaha mampu melaksanakan dengan baik, serta karyawan dituntut untuk memiliki komitmen yang tinggi dengan hal demikian akan betul-betul berekomitmen mengembangkan usaha.

Kewajaran: keadilan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak, dalam hal ini memperhatikan hak-hak dari karyawan setelah melaksanakan kegiatan usahanya secara baik dan tetap beracuan terhadap peraturan yang telah ditetapkan. Karyawan bukan hanya dituntut untuk melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan sesuai dengan tugasnya akan tetapi pimpinan juga harus memperhatikan hak-hak dari karyawan seperti halnya persoalan gaji karyawan. Persoalan informasi perusahaan.

2. Strategi Pengembangan Usaha Bani di Pamekasan

Unit usaha yang telah dirintis dan dilihat ataupun diketahui oleh banyak orang itu termasuk dalam unit usaha yang berkembang, perlu disadari bahwa hal itu berhasil dalam membangun atau memulai suatu usaha, artinya dalam pengembangan usaha perlu strategi yang harus dilakukan semisal strategi pemasarannya yang mana harus betul-betul diperhatikan untuk memperkenalkan brand, produk terhadap banyak orang, melakukan inovasi-inovasi terkait tempat atau produk yang akan dipasarkan sehingga dengan hal itu akan mampu bersaing di pasaran.

Memperhatikan terhadap hal yang akan ditawarkan kepada banyak orang seperti halnya melakukan inovasi produk yang akan dipasarkan sesuai atau tidak

dengan keinginan banyak orang, serta juga memperhatikan biaya produksi dan transaksi supaya bisa menjual dengan harga yang relative untuk semua kalangan sehingga dengan hal demikian mampu mendatangkan banyak orang atau banyak peminatnya, dalam dunia usaha harus terus melakukan survei lapangan untuk mengetahui perkembangan dan hal apa saja yang diinginkan masyarakat sehingga nanti bisa menawarkan suatu produk atas dasar kebutuhan dan keinginan banyak orang, dalam produk yang dipasarkan perlu memperhatikan kualitas sehingga akan menjadi suatu kepuasan tersendiri bagi banyak orang, selain melakukan inovasi terhadap produk perlukiranya juga memperhatikan tempat yang akan ditawarkan terhadap banyak orang juga, maka dari harus melakukan inovasi sehingga yang ditawarkan akan selalu sesuai dengan keinginan banyak orang.

Dalam kaidah lainnya dijelaskan bahwa dalam usaha harus menggunakan strategi promosi secara konsisten, dan juga memberikan harga yang terjangkau oleh kalangan masyarakat, serta harus menjalin hubungan ataupun kerjasama baik secara kelembagaan perusahaan atau terhadap masyarakat yang mana membuat even yang dapat menarik minat banyak orang.

3. Hambatan Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Pengembangan Usaha Bani Di Pamekasan

Usaha apapun pasti ada tantangan dalam mengelola dalam menjalankan dalam mempertahankan dan dalam mengembangkan suatu usaha hal itu tidak bisa dipungkiri karena memang dari setiap yang kita lakukan pasti ada tantangan yang harus dihadapi, apalagi terkait usaha yang memang notabennya adalah pergerakan dibidang perekonomian dan tak sedikit usaha-usaha baru yang bermunculan sehingga distulah seorang pengusaha dituntut untuk betul-betul melihat peluang

dari setiap keadaan, juga harus tau bagaimana cara mengendalikan suatu permasalahan sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Hambatan yang terkadang sering dihadapi yaitu kurangnya komitmen dari karyawan dan pimpinan perusahaan, serta minimnya tingkat pengetahuan dari pimpinan dan karyawan perusahaan tentang cara bagaimana mengelola suatu usaha dengan baik, kurangnya contoh atau praktek sebagai teladan yang diberikan oleh pimpinan terhadap karyawan, belum terciptanya kebiasaan perusahaan yang mendukung terlaksananya penerapan suatu usaha sebaik mungkin.²⁵

kegiatan dalam rangka untuk mencapai suatu keberhasilan dilakukan apa yang namanya pengendalian dari perusahaan yaitu dengan, Pengendalian struktur terdiri atas integritas, nilai etika sehingga dalam menjalankan suatu usaha juga harus mematuhi aturan yang telah ditetapkan dan juga harus mengedepankan suatu kebiasaan yang baik, dan kompetensi karyawan atau kemampuan karyawan dalam menjalankan tanggung jawab, gaya manajemen dalam mendesain atau mengatur jalannya suatu usaha, Keseimbangan tanggung jawab dan kewenangan, Pengembangan sumber daya manusia artinya dalam setiap perusahaan juga harus tetap memperhatikan keunggulan SDM sehingga juga harus diasah dan terus belajar dalam menjalankan usaha secara baik, arahan dari direksi sangat diperlukan untuk bagaimana sesuai standart yang telah dibuatnya, analisis dan pengelolaan resiko usaha harus mampu dianalisa sehingga nantinya dapat dicarikan solusinya.

Usaha bani juga memiliki hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan ataupun menerapkan suatu kinerja usaha secara baik, diantaranya adalah kesulitan dalam mencari karyawan yang benar-benar kompeten serta juga dalam memadukan

²⁵ i Wibowo, Implementasi Good Corporate Governance di Indonesia, "*Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*" Vol. 10, No. 2, hlm.135

semua karyawan untuk bekerja sama dalam melaksanakan tugas yang sudah diatur oleh pemilik usaha serta juga sedikit hambatan dalam menjalankan usaha dibidang makro saat masa pandemi. Selain juga adanya hambatan ada suatu kebermanfaatan dalam menerapkan suatu usaha dengan baik yaitu dapat mengontrol suatu usaha setiap saat bisa langsung dilakukan evaluasi sehingga dapat memperbaiki dan dapat mempertahankan suatu usaha.

Dibalik hambatan yang dihadapi pasti memiliki manfaat diantaranya dapat mengelola dan manajemen suatu usaha sehingga dapat mempertahankan usahanya bahkan mampu mengembangkannya, dapat meningkatkan kinerja suatu melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi dalam menjalankan suatu usaha juga lebih meningkatkan pelayanan.